

ABSTRAK

ERNITA GULTOM. NIM 3133321052. "PENYEBARAN AGAMA ISLAM DI KECAMATAN GIRSANG SIPANGAN BOLON." Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah Program Studi S1, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2017

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang : (1) latar belakang masuknya agama Islam di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, (2) peran H. Abdul Halim Pardede dalam menyebarkan agama Islam di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, (3) perkembangan agama Islam di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, dan (4) hubungan sosial masyarakat setelah masuknya agama Islam di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yang didukung oleh penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Subjek penelitian ini adalah para tokoh agama dan masyarakat yang mengetahui tentang penyebaran agama Islam di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Untuk menganalisis data, maka digunakan teknik verifikasi (kritik sumber), dan interpretasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa proses masuknya agama Islam di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon dilatarbelakangi oleh kehadiran seorang tokoh yang bernama H. Abdul Halim Pardede ke Parapat pada tahun 1927. Kehadiran beliau memiliki tujuan untuk melanjutkan misinya dalam menyebarkan agama Islam. Penyebaran agama Islam dilakukan dengan berdakwah dan membangun Masjid. Peningkatan jumlah penganut agama Islam bertalian dengan kehadiran para perantau Muslim dari daerah lain salah satunya Minangkabau. Perantau Muslim dari Minangkabau membuka usaha dalam bidang kuliner atau Rumah Makan. Perkembangan agama Islam diikuti dengan pembangunan sebuah surau yang kemudian menjadi Masjid Raya Taqwa Parapat, sekolah-sekolah, dan pemakaman. Para penganut Islam di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon secara rutin melakukan pengajian, hal tersebut menarik minat penduduk setempat untuk menganut Islam terutama masyarakat yang masih menganut aliran kepercayaan. Kehadiran agama Islam serta beragam suku masyarakat di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon tidak menjadi penyebab terjadinya konflik, masyarakat mampu hidup saling berdampingan, rukun, dan harmonis.

Kata kunci: Penyebaran, Agama Islam, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon

ABSTRACT

ERNITA GULTOM. NIM 3133321052. "SPREADING OF ISLAM RELIGION IN GIRSANG SIPANGAN BOLON SUB-DISTRICT." Thesis Of Majors History Education Program Study S1, Faculty Of Social Science State University Of Medan. 2017

This study purpose to obtain a description of : (1) the background of the entry of Islam in Girsang Sipangan Bolon Sub-district, (2) the role of H. Abdul Halim Pardede in spreading Islam in Girsang Sipangan Bolon Sub-district, (3) the development of Islam in the Sub-district Girsang Sipangan Bolon, and (4) social relation of society after the entry Islam in Girsang Sipangan Bolon Sub-district. The research method used is descriptive method supported by field research and library research. Sources of data used in this study are primary and secondary data sources. The subjects of this study are religious leaders and people who know about the spread of Islam in the District Girsang Sipangan Bolon. Data collection tools used are interviews, observation, documentation, and literature study. To analyze the data, then used the technique of verification (source criticism), and interpretation. Based on the results of research that has been obtained, it can be concluded that the entry of Islam in the District Girsang Sipangan Bolon background by the presence of a personage named H. Abdul Halim Pardede to Parapat in 1927. His presence has a goal to continue its mission in spreading Islam. The spread of Islam is done by preaching and building mosques. The increase in the number of adherents of Islam is related to the presence of Muslim immigrants from other areas such as Minangkabau. Muslim immigrants from Minangkabau open businesses in the field of culinary or Restaurant. The development of Islam followed by the construction of a prayer-house which later became the Great Mosque of Taqwa Parapat, the schools, and the cemetery. The followers of Islam in Girsang Sipangan Bolon Sub-district regularly conduct recitation, it attracts local people to embrace Islam, especially people who still follow the flow of trust. The presence of Islam as well as various tribes in Girsang Sipangan Bolon sub-district are not the cause of the conflict, the people are able to live side by side, and harmonious.

Keywords: Spreading, Islam, Girsang Sipangan Bolon Sub-district